

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STUDENT
ENGAGEMENT* PADA SISWA DI MAN 2 BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH :
ERDA SULYANI
18.860.0097



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/22

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA DI MAN 2 BENER MERIAH

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Erda Sulyani
188600097

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 15 September 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua

(Hasanuddia, Ph.D)

Sekretaris

(Rahma Afwina, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing

(Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi)

Penguji Tamu

(Dr. Suryani Hardjo, S.Psi., MA)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
tanggal 15 September 2022

Kepala Bagian

(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Si)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

(Hasanuddia, Ph.D)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erda Sulyani

NPM : 188600097

Tahun Terdaftar : 2018

Program Studi : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah tertulis sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 September 2022



(Erda Sulyani)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erda Sulyani
NPM : 188600097
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul *Hubungan Self Efficacy dengan Student Engagement pada Siswa di MAN 2 Bener Meriah*.

Dengan hak bebas *royalty non-eksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 September 2022
Yang Menyatakan



(Erda Sulyani)

MOTTO

“Man Shabara Zhafira “ Siapa yang bersabar akan beruntung.
Jangan risaukan penderitaan hari ini, jalani saja dan lihatlah apa yang akan terjadi
didepan.

-Ahmad Fuadi

Allah tidak butuh kamu tetapi kamu butuh Allah didalam hidupmu.

(Peneliti)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebuah anugrah yang paling tak terhingga buat saya karna atas izin Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya

Saya persembahkan karya tulis ini untuk kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan support dan melangitkan do'a disetiap sujudnya

Kepada Ayah saya, sosok yang selalu berdiri digarda terdepan untuk menjadi pelindung di segala suasana. Beliau sosok yang selalu memberikan dukungan, do'a dan nasihat kepada saya

Kepada Ibu saya, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan semangat kepada saya

Dan terimakasih kepada teman-teman yang sudah membantu saya dan selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Erda Sulyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Batin Baru, 02 Desember 1999
Alamat : Jln Setia, Tanjung Rejo, Medan Sunggal
Kode Pos : 20122
Nomor Ponsel : 0812-6334-8807
Email : erdasulyani04@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. Universitas Medan Area – Fakultas Psikologi (Medan, Sumatera Utara)
2018 - 2022
2. MAN 2 Bener Meriah (Simpang Tiga Redelong, Aceh) 2015 – 2018
3. MTsN 2 Bener Meriah (Simpang Tiga Redelong, Aceh) 2012 – 2015
4. MIN 13 Bener Meriah (Simpang Tiga Redelong , Aceh) 2006 – 2012

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari membuat skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Universitas Medan Area. Penelitian ini berjudul “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* pada siswa di MAN 2 Bener Meriah”.

Dalam kesempatan ini, saya selaku peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak luput pula dalam hal ini saya sudah banyak menerima bimbingan serta bantuan. Maka pada kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Siregar.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S. Psi M. Si, selaku Kepala Bagian Jurusan Psikologi Pendidikan.
5. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S. Psi M. Psi, selaku Dosen Pembimbing saya dengan segala ilmu, kesabaran, kebaikan, Do'a serta waktu yang

banyak diluangkan selama proses membimbing, serta memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

6. Ibu Dr. Suryani Hardjo, S. Psi MA, selaku Penguji yang telah meluangkan waktunya serta memberikan saran yang sangat membangun untuk peneliti.
7. Ibu Rahma Afwina, S. Psi M. Psi, selaku Sekretaris yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi peneliti.
8. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkontribusi memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti hingga saat ini. Kemudian terimakasih kepada para staff Tata Usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
9. Ibu Nurbahraini S. Pd, I dan ibu Ria Dwi Yanti, S. Psi selaku Kesiswaan dan Guru BK yang turut mengizinkan dan membantu penelitian disekolah tersebut.
10. Saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah kuat bertahan sampai dititik ini dan sudah mau bekerja sama untuk melawan semua penyakit.
11. Ayah dan ibu saya dan segenap keluarga besar saya yang telah mendukung dan mendo'akan saya hingga saya bisa berada ditahap ini.
12. Kakak saya Saflinda Latifah, S. Farm yang senantiasa bersedia membantu dan memberikan motivasi serta do'a kepada saya dan sebagai orang yang selalu ada disaat saya butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

13. *My Beautiful Bestie*, Lilis Indri Yani yang selalu *support* dan menemani selama proses skripsi ini. Makasi untuk waktu yang selalu diluangkan dan selalu buat aku semangat lagi.
14. Teman-teman saya Fitri Mandasari, Emi Mulyani dan Khairunnisa yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman seperjuangan saya Riska Novita, Laila Huzna, Ingrid Firja, Milfani Sutia Ningrum dan Dwi Annisa Fadilla yang telah memberikan informasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Para teman-teman seperjuangan stambuk 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terutama anak kelas B1 yang telah memberikan semangat dari awal perkuliahan sampai selesai studi.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan didalam penulisan apapun atau penyusunan skripsi ini. Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua orang yang membutuhkannya terutama dibidang psikologi pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. <i>Student Engagement</i>	9
1. Pengertian <i>Student Engagement</i>	9
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Student Engagement</i>	10
3. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi <i>Student Engagement</i>	13
4. Fungsi <i>Student Engagement</i>	15
B. <i>Self Efficacy</i>	16
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	16

2. Faktor-Faktor <i>Self Efficacy</i>	17
3. Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i>	21
4. Ciri-ciri <i>Self Efficacy</i>	24
5. Fungsi <i>Self Efficacy</i>	25
6. Hubungan Antara <i>Student Engagement</i> dengan <i>Self Efficacy</i>	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tipe Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel	32
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas.....	34
G. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kencah Penelitian.....	40
B. Persiapan Penelitian	41
1. Persiapan Administrasi.....	41
2. Persiapan Alat Ukur	42
C. Pelaksanaan Penelitian.....	43
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	44
1. Uji Asumsi.....	44
2. Uji Hipotesis.....	46
E. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	47
F. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

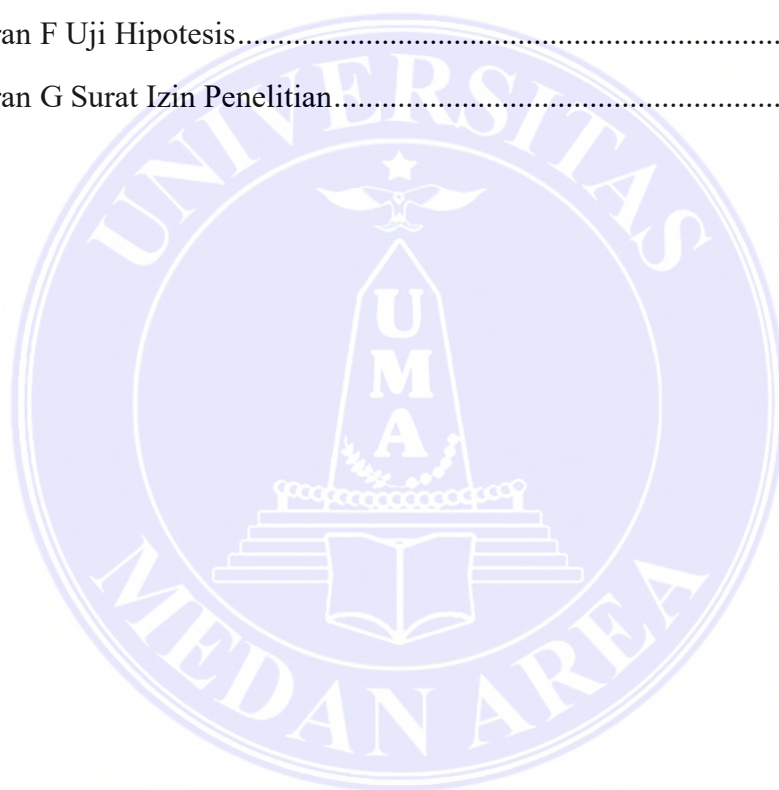


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Score Skala Likert.....	32
Tabel 3.2 Distribusi item <i>student engagement</i>	33
Tabel 3.3 Score Skala Likert.....	34
Tabel 3.4 Distribusi item skala <i>self efficacy</i>	35
Tabel 4.1 Distribusi item skala <i>student engagement</i> setelah uji validitas.....	41
Tabel 4.2 Distribusi item skala <i>self efficacy</i> setelah uji validitas.....	42
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.5 Uji Linearitas.....	45
Tabel 4.6 Uji Hipotesis	46
Tabel 4.7 Hasil nilai rata-rata mean hipotetik dan mean emirik	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Alat Ukur Penelitian	60
Lampiran B Data Penelitian	66
Lampiran C Data Uji Validitas dan Reliabilitas	71
Lampiran D Uji Normalitas	83
Lampiran E Uji linearitas	87
Lampiran F Uji Hipotesis	92
Lampiran G Surat Izin Penelitian	95



ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA DI MAN 2 BENER MERIAH

ERDA SULYANI

188600097

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan *self efficacy* dengan *student engagement* pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 siswa-siswi. Penelitian ini disusun berdasarkan metode skala likert dengan menggunakan skala *self efficacy* yaitu tingkat (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*). dan skala *student engagement* yaitu *behavior engagement*, *emotional engagement* dan *cognitive engagement*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kolerasi *product moment pearson*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien kolerasi dimana $r_{xy} = 0,998$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan semakin tinggi *self efficacy* pada siswa maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa, ataupun sebaliknya semakin rendah *self efficacy* pada siswa maka semakin rendah tingkat *student engagement* pada siswa di sekolah tersebut. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa *self efficacy* pada siswa-siswi di MAN 2 Bener Meriah tergolong tinggi (mean empirik = 109,53 > mean hipotetik = 77,5). Adapun koefisien determinasi ditemukan sebesar $r^2 = 0,997$. Ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berkontribusi terhadap *student engagement* 99,7%.

Kata kunci : *Self Efficacy, Student Engagement*

ABSTRACT

THE CORRELATION OF SELF EFFICACY WITH STUDENT ENGAGEMENT IN STUDENTS AT MAN 2 BENER MERIAH

ERDA SULYANI
188600097

This study aims to determine whether there is a correlation between self-efficacy and student engagement in students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Bener Meriah. This study uses quantitative research methods. The number of samples in this study were 53 students. This study was compiled based on the Likert scale method using a self-efficacy scale, namely level, strength and generality. and the student engagement scale, namely behavior engagement, emotional engagement and cognitive engagement. The data analysis technique in this study used the Pearson product moment correlation technique. The results of data analysis show a correlation coefficient where $r_{xy} = 0.998$ with a significant $p = 0.000 < 0.050$. This means that the proposed hypothesis is accepted. It is assumed that the more the higher self-efficacy for students, the higher student engagement will be, or vice versa, the more lower self-efficacy for students, the lower the level of student engagement for students at the school. From the results of this analysis, it is known that the self-efficacy of students at MAN 2 Bener Meriah is high (empirical mean = 109.53 > hypothetical mean = 77.5). The coefficient of determination was found to be $r^2 = 0.997$. This shows that self-efficacy contributes to student engagement 99.7%.

Keyword : *Self Efficacy, Student Engagemet*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Haryanto, 2012). Menurut salah seorang tokoh psikologi pendidikan Dewey (dalam Santrock, 2011) mengemukakan bahwa anak-anak harus belajar dengan aktif (*active learner*), karena anak-anak akan memperoleh hasil belajar yang baik jika mereka aktif. Pada proses pembelajaran dan kesuksesan siswa disekolah membutuhkan keterlibatan aktif siswa, yang mana siswa yang terlibat aktif tersebut disebut dengan student engagement (*National Research Council & Institute of Medicine, 2004*).

Sekolah merupakan konteks lingkungan sosial yang kuat dan potensial sebagai sarana atau tempat perkembangan sosial remaja. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak karena disekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Terlebih lagi sekolah merupakan sarana yang potensial dalam membentuk kepribadian individu serta konsep sosial yang baik yang akhirnya akan memberikan kesejahteraan itu sendiri terhadap siswa dan tentunya akan membuat siswa lebih terlibat dalam pelajaran disekolah (Dalyono, 2007).

Keterlibatan siswa secara aktif disekolah sangat penting. Dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif diharapkan proses pembelajaran disekolah akan berlangsung secara efektif. Proses pembelajaran secara efektif akan mampu

mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, diantaranya kepemilikan kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Student engagement merupakan tingkat partisipasi dan ketertarikan dalam diri siswa yang diperlihatkan disekolah yang melibatkan antara perilaku (ketekunan, usaha serta perhatian) dan sikap (motivasi, nilai positif dalam pembelajaran dan antusiasme, ketertarikan, kebanggaan dalam kesuksesan). Akey (2006). Keterlibatan siswa (*Student Engagement*) adalah kemampuan siswa dalam melibatkan diri saat proses belajar berlangsung baik secara *kognitif, emosional* dan *behavioral* (Skinner, 2012). *Student Engagement* merupakan wujud dari motivasi yang terlihat dari perilaku, kognitif maupun afeksi yang ditunjukkan oleh siswa, mengacu pada tindakan berenergi, terarah, ketangguhan saat mendapat kesulitan dan performa siswa dalam interaksinya dengan tugas akademik (Mustika, 2014).

Fredricks, dkk (2004) menjelaskan bahwa para peneliti, pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan saat ini lebih fokus pada *student engagement* sebagai kunci untuk mengatasi masalah pada siswa yang berprestasi rendah, bosan dan terasing dan angka drop out yang tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wellborn dan Connell (1991), yang menunjukkan bahwa siswa yang terlibat (*engagement*) akan menunjukkan perilaku keterlibatan dalam menghadapi tantangan. Hasil penelitian oleh Dharmayana dkk (2012), menunjukkan bahwa kompetensi emosi dan keterlibatan pada sekolah, berperan positif terhadap prestasi terhadap prestasi akademik siswa.

Keterlibatan secara aktif (*engaged*) cenderung ditandai dengan diciptakannya suasana belajar yang selaras dan seimbang dalam proses belajar dan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam mengajukan tugas, memberikan pertanyaan pada guru, menjawab pertanyaan guru, dan memecahkan masalah yang timbul selama berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut. (Hamalik, 2003). Sedangkan siswa yang tidak terlibat (*disengaged*) cenderung pasif, tidak berusaha keras dalam belajar, mudah bosan, mudah menyerah, dan menampilkan emosi negatif seperti menyalahkan, marah dan adanya penolakan. (Skinner, 1993).

Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketika guru menerangkan siswa fokus, konsentrasi, memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, bertanya pada guru apabila ada yang tidak dipahami oleh siswa. Siswa inilah yang disebut *student engagement*. Fredricks, dkk (2004). Masalah-masalah yang terjadi pada siswa di SMA disebabkan karena masalah perilaku dan emosi serta kesulitan dalam belajar. (Hawkins, 2000).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MAN 2 Bener Meriah, peneliti mendapatkan fenomena terkait dengan masalah keterlibatan siswa (*student engagement*), yaitu siswa-siswi kelas X lebih aktif dari pada siswa-siswi kelas XI karena siswa-siswi kelas X masih baru disekolah sedangkan kelas XI sudah mulai bosan belajar disekolah tersebut. Pada jam pelajaran siswa-siswi yang bolos keluar kelas seperti ke kantin dan ke warnet untuk bermain game. Sebagian siswa-siswi tidak bolos tetapi tidak fokus belajar dan hanya duduk diam didalam kelas karena takut bolos jika guru yang masuk

guru yang menurut mereka kejam. Siswa-siswi dari jurusan IPA cenderung lebih aktif daripada siswa-siswi dari jurusan IPS. Ketika belajar kelompok tidak semua anggota kelompok mengerjakan dan berpendapat. Kemudian ada siswa-siswi yang bermain handphone diam-diam, tidur didalam kelas pada saat proses belajar, dan ada siswa-siswi yang cerita ketika guru sedang menjelaskan. Bahkan ada siswa-siswi yang sengaja tidak mengerjakan PR supaya mendapat hukuman tidak masuk kelas, mereka senang tidak masuk kelas supaya tidak belajar.

Dari hasil wawancara oleh peneliti di sekolah MAN 2 Bener Meriah, menunjukkan ada siswa yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas. Hal ini diperlihatkan dari perilaku siswa seperti kekantin pada jam pembelajaran, mengobrol didalam kelas saat guru sedang menjelaskan, melamun, tidak mengerjakan tugas, bermain handphone diam-diam, mengantuk bahkan ada siswa yang tidur didalam kelas saat guru menjelaskan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Bener Meriah, peneliti mendapatkan fenomena terkait dengan masalah keterlibatan siswa (*student engagement*).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti disekolah tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi terkait hubungan *self efficacy* dengan *student engagement* disekolah tersebut. Untuk mencapai keterlibatan siswa (*student engagement*) yang diinginkan siswa/i membutuhkan efikasi diri yang tinggi dari lingkungan sekolah.

Marks (2000), berpendapat bahwa terdapat penurunan pada *student engagement* mulai dari SD, SMP dan SMA. Dia juga menjelaskan bahwa diperkirakan sampai dengan tingkat SMA sebanyak 40-60 persen siswa tidak terlibat disekolahnya. Kemudian data terbaru yang dikeluarkan oleh National

Center For Education Statistic (2002) menunjukkan tingkat ketidakhadiran siswa disekolah (yang diukur dengan melihat siswa yang tidak masuk kelas atau tidak hadir disekolah untuk alasan selain sakit) meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan sekolah yaitu 11% pada kelas 2 SMP, 17% pada kelas 1 SMA dan 33% pada kelas 3 SMA.

Menurut Gibss & Poskitt (2010), *Self efficacy* menunjukkan bahwa siswa yang terlibat secara kognitif memiliki rasa percaya diri tentang diri mereka sebagai pelajar yang mampu. Hal ini menunjukkan keterkaitan *self efficacy*. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih rajin, dan menyelesaikan tugas lebih baik dari pada siswa yang memiliki *self efficacy* yang lebih rendah. *Self efficacy* sangat berpengaruh dalam *student engagement* dan akhirnya akan mempengaruhi pencapaian dan hasil pembelajaran.

Schunk & Mullen, (2012) memberikan pernyataan bahwa *Self-efficacy* dapat menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keterlibatan siswa, pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dipublikasikan oleh Mukaromah et al (2018), dalam jurnal penelitiannya bahwa keterlibatan siswa (*student engagement*) dipengaruhi oleh efikasi diri (*self efficacy*) sehingga *self efficacy* dapat digunakan untuk memprediksi keterlibatan siswa ketika mengikuti pembelajaran dikelas, semakin tinggi *self efficacy* pada siswa maka semakin tinggi pula keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam pembelajaran.

Self efficacy adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan (Santrock, 2007). Menurut Bandura (1998), *self efficacy* merupakan keyakinan individu

terhadap kemampuannya, dalam diri individu memiliki kemampuan untuk mengatur dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Sedangkan menurut Baron & Byrne (2005), *self efficacy* sebagai evaluasi diri terhadap kemampuan dan kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas disekolah maupun tugas dirumah, mencapai suatu tujuan dan menghadapi hambatan yang terjadi dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Dapat diartikan bahwasanya *self efficacy* itu meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Keyakinan yang timbul dari diri siswa diharapkan mampu menjadi bekal motivasi untuk meraih prestasi. Rasa keyakinan dalam bersungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugasnya menjadi bekal penting untuk meraih prestasi.

Ciri-ciri *self efficacy* yang rendah yaitu, sulit mengerjakan tugas, tidak berusaha mengatasi masalah, tidak mampu belajar dari masa lalu, selalu merasa cemas, sering stress, dan merasa depresi. Sedangkan ciri-ciri *self efficacy* yang tinggi yaitu, lebih aktif, mampu belajar dari masa lalu, mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, lebih kreatif menyelesaikan masalah sehingga tidak merasa stress dan cemas serta selalu lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal. (Kinichi, 2015).

Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung memiliki semangat yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga berdampak pada perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran, konsentrasi yang diurahkan siswa selama mengikuti pembelajaran, hingga ketepatan dan keakuratan siswa ketika menganalisis tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kuh Et Al, (2018).

Berdasarkan dari pemaparan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan *student engagement* pada siswa MAN 2 Bener Meriah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah yang ditemukan yaitu : Kurangnya keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam proses belajar, dapat dilihat dari adanya siswa yang tidak mau mengikuti proses belajar mengajar (bolos) dan siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah yaitu, sulit mengerjakan tugas, tidak berusaha mengatasi masalah, tidak mampu belajar dari masa lalu, selalu merasa cemas, sering stress, dan merasa depresi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini tentang Hubungan *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* pada Siswa di MAN 2 Bener Meriah. Penelitian ini membatasi masalahnya pada *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* khususnya untuk seluruh siswa-siswi kelas X sampai kelas XI di MAN 2 Bener Meriah.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada Hubungan *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* pada siswa di MAN 2 Bener Meriah?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk mengetahui “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* pada siswa di MAN 2 Bener Meriah”.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemberian informasi agar dapat mengembangkan ilmu Psikologi, terutama Psikologi pendidikan yang berkaitan dengan *self efficacy* dan *student engagement*. Selain itu, dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan perbandingan bagi penelian-penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan *Self Efficacy* dan *Student Engagement*.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak MAN 2 Bener Meriah mengenai hubungan *self efficacy* dengan student engagement pada siswa di Man 2 Bener Meriah. Sehingga hal tersebut bisa menjadi masukan sekaligus evaluasi kepada pihak sekolah sehingga siswa diharapkan dapat memahami pentingnya *self efficacy* dalam menciptakan *student engagement* disekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Student Engagement*

1. Pengertian *Student Engagement*

Menurut Fredrick (2004), *Student engagement* merupakan perilaku yang dapat diobservasi meliputi partisipasi dan waktu yang diberikan oleh siswa kepada tugas dalam proses pembelajaran di sekolah. Trowler (2010), menyatakan bahwa *student engagement* berfokus pada interaksi antara waktu, usaha dan sumber lain yang relevan yang meningkatkan luaran pembelajaran dan pengembangan performa siswa dan reputasi institusi.

Student engagement merupakan kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah dengan indikator kognitif, perilaku, dan afektif dalam melaksanakan tugas-tugas belajar tertentu. *Student engagement* juga didefinisikan sebagai partisipasi dalam praktik pendidikan yang efektif, baik didalam maupun diluar kelas, yang mengarah pada serangkaian hasil yang dapat diukur (Kuh et al, 2007).

Fredricks, dkk (2004), mendefinisikan *student engagement* melalui tiga dimensi, yaitu *behavioral engagement* (partisipasi, tidak adanya perilaku yang mengganggu dan perilaku yang negatif), *emotional engagement* (ketertarikan, kegembiraan, rasa memiliki) dan *cognitive engagement* (seperti usaha siswa untuk menyelesaikan tugas dan strategi yang digunakan dalam belajar). Berbeda dengan motivasi, keterlibatan siswa lebih merujuk pada konsep yang lebih spesifik. Keterlibatan siswa mengacu pada sejauh mana keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar (Wellborn, 2012). Keterlibatan pada kegiatan belajar baik dalam

kelas maupun diluar kelas. Keterlibatan siswa dikelas sering kali muncul dan dihasilkan dari adanya motivasi dan dukungan dikelas (Revee, 2012). Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa dengan motivasi tidaklah sama, namun saling berkaitan. *Student engagement* yang menunjukkan keterlibatan atau partisipasi siswa dalam belajar merupakan manifestasi dari motivasi yang dilihat melalui perilaku, kognitif, ataupun emosi yang ditampilkan oleh siswa mengacu pada tidakan terarah, berenergi, dan dapat bertahan ketika dihadapkan pada kesulitan atau kualitas interaksi siswa dengan tugas akademik (Mustika, 2014).

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *student engagement* adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin disekolah baik didalam maupun diluar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama disekolah.

2. Faktor yang mempengaruhi *Student Engagement*

Menurut Gibss dan Poskitt (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi *student engagement* yaitu :

- a. Dukungan sosial, adanya hubungan orangtua, guru, teman dan orang-orang disekitarnya. Hubungan yang baik antara orangtua, guru dan siswa. Siswa yang menerima bantuan dan dukungan emosional dalam pembelajaran mereka akan memiliki *student engagement* yang baik. Dukungan emosional memberikan kontribusi kuat untuk keberhasilan akademik siswa. Hubungan dan keterikatan dengan rekan-rekan, guru, teman dan sekolah berkaitan dengan motivasi, keterlibatan dan kehadiran yang pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik yang tinggi. Dampak hubungan dan dukungan sosial yang baik pada siswa pada proses hasil belajar menunjukkan bahwa

hubungan ini merupakan faktor penting dalam mempengaruhi *student engagement*.

- b. *Relational learning*, kelompok sebaya adalah konteks yang penting bagi remaja untuk mengembangkan keyakinan dan perilaku mereka. Sekolah yang memberikan kesempatan para siswa untuk memenuhi kebutuhan motivasinya dan berfokus pada pembelajaran kolaboratif cenderung memiliki siswa yang lebih terlibat. Johnson, (2008).
- c. Disposisi untuk menjadi seorang pembelajar. Disposisi adalah sikap yang diperoleh melalui pengalaman yang membuat individu cenderung berperilaku dengan cara tertentu.
- d. Motivasi dan minat belajar, motivasi berpengaruh tinggi pada pembelajaran siswa. Motivasi siswa tinggi ketika siswa kompeten, memiliki otonomi yang cukup, menetapkan tujuan yang berharga, mendapatkan umpan balik, dan didukung oleh orang lain (Hattie, 2009).
- e. *Agensi pribadi/otonomi kognitif*. Pendekatan pengajaran yang efektif adalah dengan membangun rasa kemampuan dan *otonomi* siswa termasuk didalamnya mendengarkan siswa mengajukan pertanyaan kepada mereka, mengakui keinginan mereka, menanggapi pertanyaan mereka, menyediakan waktu untuk refleksi, mengakui perspektif siswa dan memungkinkan mereka untuk bekerja sendiri. Berkembangnya *literatur* tentang *agensis* siswa menekankan perlunya guru untuk mempertimbangkan peran aktif siswa sebagai peserta aktif dan rekan yang dihargai oleh orang dewasa dalam pendidikan. (Tsai, et al, 2008).

- f. *Self efficacy*, menunjukkan bahwa siswa yang terlibat secara kognitif memiliki rasa percaya diri tentang diri mereka sebagai pelajar yang mampu. Hal ini menunjukkan keterkaitan *self efficacy*. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih rajin, dan menyelesaikan tugas lebih baik dari pada siswa yang memiliki *self efficacy* yang lebih rendah. *Self efficacy* sangat berpengaruh dalam *student engagement* dan akhirnya akan mempengaruhi pencapaian dan hasil pembelajaran (Gibbs & Poskitt, 2010).
- g. *Orientation Goal*, menurut Hattie (2009), *orientation goal* mempengaruhi upaya siswa dalam tugas-tugas pembelajaran dan mengarahkan fokus tindakan dimasa depan.
- h. *Academic self regulated learning*. Regulasi diri akademik berkaitan dengan sejauh mana siswa termotivasi untuk belajar, berfikir tentang mereka dan secara proaktif menggunakan proses pengaturan diri untuk meningkatkan pembelajaran mereka (Cleary, 2004).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada 8 faktor-faktor yang mempengaruhi student engagement yaitu : Dukungan Sosial, *Relational Learning*, Disposisi untuk menjadi seorang pembelajar, Motivasi dan Minta Belajar, Agensi Pribadi, *Self Efficacy*, *Orientation Goal* dan *Academic Self Learning*.

3. Aspek-aspek *Student Engagement*

Reeve & Tseng, (2011) menyatakan terdapat empat aspek *student engagement*. Keempat aspek tersebut yakni sebagai berikut:

- a. *Agentic Engagement*. *Agentic engagement* merupakan kontribusi konstruktif siswa terhadap intruksi atau tugas yang mereka terima dalam pembelajaran. Ketika siswa mendapatkan konsep baru maka siswa secara sengaja dan proaktif mencoba mengaplikasikan, memperkaya dan mempelajari lebih lanjut. Misalnya, selama pelajaran berlangsung siswa dapat menyampaikan pendapat, saran atau kontribusi, mengekspresikan preferensi, mengajukan pertanyaan, mengomunikasikan apa yang ada di pikiran mereka dan yang mereka butuhkan, memberikan rekomendasi tujuan atau target yang akan dicapai, menghasilkan opsi, dan sebagainya. Siswa lebih memperkaya aktivitas belajar, bukan hanya secara pasif menerima apa yang diberikan guru layaknya sebuah hadiah.
- b. *Behavioral Engagement*. Keterlibatan perilaku berkaitan dengan seberapa mudah siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dalam hal perhatian dan konsentrasi, usaha dalam pengerjaan tugas, ketekunan, serta siswa mampu menaati norma dan aturan yang berlaku di sekolah (Lee, 2014).
- c. *Emotional Engagement*. Keterlibatan emosional mengacu pada adanya emosi yang positif selama berlangsungnya pembelajaran termasuk saat keterlibatan dalam mengerjakan tugas. Emosi positif seperti minat, antusias, rasa ingin tahu, rasa senang, serta ketertarikan dalam mengerjakan tugas. Sementara emosi negatif seperti rasa marah, stress, frustrasi, kecemasan (Reeve, 2012), sedih, bosan, serta putus asa terhadap tugas maupun pembelajaran (Lee, 2014).
- d. *Cognitif Engagement*. Keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah secara kognitif adalah tentang bagaimana siswa menyusun strategi dalam

menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pengerjaan tugas-tugas sekolah. Strategi tersebut terdiri dari perencanaan, monitoring, dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Strategi tersebut dapat memunculkan motivasi dalam diri siswa untuk tetap fokus dan bertahan dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam pengerjaan tugas. Keterlibatan secara kognitif terlihat ketika siswa mengulang materi yang diberikan, merangkum materi, mengolaborasi materi, dan siswa mampu memahami materi yang diberikan.

Aspek-aspek yang ada dalam perilaku *student engagement* menurut Fredricks dkk (2004), adalah sebagai berikut:

- a. *Behavioral Engagement* (keterlibatan dalam perilaku). Keterlibatan siswa yang dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Keterlibatan ini muncul dalam keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, seperti bertanya kepada guru, berdiskusi di kelas, memperhatikan ketika guru menjelaskan dan mematuhi aturan yang berlaku dalam kelas. Keterlibatan siswa juga terlihat dalam keaktifan siswa dalam terlibat pada kegiatan non akademik yang diadakan di luar jam sekolah.
- b. *Emotional Engagement* (keterlibatan dalam emosi). Keterlibatan dalam emosi adalah reaksi afektif yang dimunculkan siswa dalam kelas. Reaksi afektif ini terwujud dalam perasaan senang, sedih, cemas, bosan, dan ketertarikan pada pelajaran di kelas. Reaksi tersebut muncul dari kegiatan yang ada di sekolah dan teknik guru mengajar di kelas. Keterlibatan emosi siswa terlihat dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada. Siswa merasa senang atau sedih dalam mengerjakan tugas yang ada. Siswa yang

menunjukkan keterlibatan emosi yang baik, maka akan senang dengan tugas-tugas yang diberikan.

- c. *Cognitif Engagement* (keterlibatan dalam kognitif). Keterlibatan kognitif merujuk kepada bagaimana strategi siswa dalam usahanya untuk belajar, serta pengaplikasian strategi pembelajaran yang canggih dan efektif seperti metode elaborasi dan pemahaman dibandingkan dengan metode menghafal (Lee, 2014).

Dari pendapat kedua tokoh tersebut disimpulkan bahwa perilaku *student engagement* dapat terlihat dari aspek keterlibatan individu secara perilaku, emosi, kognisi serta individu sebagai agen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek- aspek *student engagement* yang dikemukakan oleh Reeve & Tseng, (2011) untuk digunakan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penelitian *student engagement* antara lain: *agentic engagement* (keterlibatan agen), *cognitif engagement* (keterlibatan kognisi), *behavioral engagement* (keterlibatan perilaku), serta *emotional engagement* (keterlibatan emosi). Alasan peneliti menggunakan aspek dari Reeve & Tseng, (2011). yakni dengan pertimbangan aspek-aspek tersebut lebih komprehensif dan dapat mewakili di dalam penelitian ini.

4. Fungsi *student engagement* dalam belajar

Fungsi keterlibatan siswa dalam belajar yaitu untuk berpartisipasi atau terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar fungsi keterlibatan siswa sangat dibutuhkan. Karena partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial.

B. *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

1. Pengertian *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1997), *self efficacy* merupakan bagian penting dalam teori sosial kognitif atau *self efficacy* diri sebagai kepercayaan terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai hasil. Bandura (1997), menggambarkan keyakinan diri sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan guna menghadapi suatu situasi sehingga dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

Dalam kamus psikologi, dijelaskan bahwa *self efficacy* adalah *judgement* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Konsep dasar teori *self efficacy* adalah keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan, dan perilakunya. *Self efficacy* merupakan masalah persepsi subyektif artinya *self efficacy* tidak selalu menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki individu (Bandura, 1997).

Baron & Byrne (2004), mengemukakan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu. Menurut Santrock (2009), *self efficacy* adalah keyakinan bahwa saya bisa.

Jerusalem dan Schwarzwer (2008), mendefinisikan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang untuk dapat melakukan tugas dengan kemampuan yang dimilikinya. Konsep *self efficacy* berhubungan dengan pendapat seseorang tentang kemampuannya untuk bertindak pada tugas dan situasi tertentu.

Menurut Brehm dan Kassin (2017), self efficacy merupakan keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tindakan spesifik yang diperlukan untuk menghasilkan jalan keluar yang diinginkan dalam suatu situasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010) ada 4 faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu :

- a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experiences*). Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan *self efficacy* individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah *self efficacy* kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negative dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha terus-menerus.
- b. Modeling Sosial. Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *self efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan

menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

- c. Persuasi Sosial. Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.
- d. Kondisi Fisik dan Emosional. Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi *efikasi* yang rendah.

Tinggi rendahnya *self efficacy* seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Ada beberapa yang mempengaruhi *self efficacy* menurut Bandura (dalam Anwar, 2009) yaitu :

- a. Budaya. Budaya mempengaruhi *self efficacy* melalui nilai (*value*), kepercayaan (*Beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self regulation process*) dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self efficacy*.

- b. Jenis kelamin. Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.
- c. Sifat dari tugas yang dihadapi. Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.
- d. *Insentif eksternal*. Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self efficacy* individu adalah *insentif* yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah *competent contingens incentive*, yaitu *insentif* yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.
- e. Status atau peran individu dalam lingkungan. Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat control yang lebih besar sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki control yang lebih kecil sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga rendah.
- f. Informasi tentang kemampuan diri. Individu akan memiliki *self efficacy* tinggi jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara

individu akan memiliki *self efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negative mengenai dirinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* menurut Greenberg dan Baron (Maryati, 2008), mengatakan ada 2 faktor yang mempengaruhi, yaitu :

- a. Pengalaman langsung, sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).
- b. Pengalaman tidak langsung, sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama pada waktu individu mengerjakan sesuatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya tersebut dalam mengerjakan suatu tugas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), modeling sosial, persuasi sosial dan kondisi fisik dan emosional.

3. Aspek-Aspek *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1997) dalam Ghufon (2014), ada 3 aspek-aspek *self efficacy* yaitu :

- a. Dimensi Tingkat (*Level*). Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self efficacy* individu mungkin akan terbatas pada tugas yang mudah, sedang, bahkan paling sulit sesuai dengan batas kemampuannya untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasakan

mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

- b. Dimensi Kekuatan (*Strength*). Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usanya meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini berkaitan langsung dengan dimensi level yaitu semakin tinggi taraf kesulitan tugas, semakin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.
- c. Dimensi Generalisasi (*Generality*). Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin akan kemampuannya dan bagaimana seseorang mampu menggeneralisasikan tugas dan pengalaman sebelumnya ketika menghadapi suatu tugas atau pekerjaan, misalnya apakah ia dapat menjadikan pengalaman sebagai hambatan atau sebagai kegagalan.

Menurut Abdullah (2003), *self efficacy* sendiri terbagi dalam empat aspek, yaitu :

- a. Keyakinan menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksikan dan penuh tekanan. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan mempunyai keyakinan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan dan akan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Sebaliknya, individu yang mempunyai *self efficacy* rendah

akan menghindari ketidakpastian dan tekanan dalam menyelesaikan tugas-tugas.

- b. Keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. *Self efficacy* pada diri individu mampu mempengaruhi aktivitas serta usaha yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai dan menyelesaikan tugas. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi mampu menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai sebuah hasil.
- c. Keyakinan mencapai target yang telah ditetapkan. Individu menetapkan target untuk keberhasilannya dalam melakukan setiap tugas. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi apabila gagal mencapai target, justru akan berusaha lebih giat lagi untuk meraih target dan cara belajarnya.
- d. Keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi memiliki keyakinan mampu mengatasi masalah atau kesulitan dalam bidang tugas yang ditekuninya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang membentuk *self efficacy* adalah tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

4. Ciri-ciri *Self Efficacy*

Secara garis besar *self efficacy* terbagi mejadi dua bentuk, yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah. Santrock, (2016) menyatakan bahwa, siswa dengan *self efficacy* rendah pada pembelajaran dapat menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang. Siswa dengan *self efficacy* tinggi akan

menghadapi tugas belajar tersebut dengan keinginan besar. Siswa dengan *self efficacy* tinggi lebih tekun berusaha pada tugas belajar dibanding siswa dengan *self efficacy* rendah.

Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung mengerjakan suatu tugas tertentu, meskipun tugas-tugas tersebut sulit. Siswa tidak memandang tugas tersebut sebagai hal yang perlu dihindari. Selain itu, individu mengembangkan minat dan ketertarikan yang mendalam pada suatu aktivitas dan berkomitmen mencapai tujuan yang diinginkan (Bandura, 1997). Individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah tidak berpikir tentang bagaimana cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit. Saat menghadapi tugas yang sulit mereka mengurangi usaha mereka dan cepat menyerah. Mereka juga lamban dalam membenahi dan mendapatkan *self efficacy* mereka ketika menghadapi kegagalan (Bandura, 1997).

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan.
- b. Gigih dalam berusaha.
- c. Percaya pada kemampuan yang dimiliki.
- d. Ancaman dipandang sebagai suatu tantangan yang tidak perlu dihindari.
- e. Hanya sedikit menampakkan keraguan.
- f. Suka mencari situasi baru.
- g. *Aspirasi* dan komitmen terhadap tugas kuat.

Individu yang memiliki *self efficacy* rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tidak yakin menghadapi rintangan.

- b. Tidak suka mencari situasi baru.
- c. Tidak yakin menghadapi rintangan.
- d. Lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali *self efficacy* ketika menghadapi kegagalan.
- e. Ragu pada kemampuan yang dimiliki.
- f. Ancaman dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari.
- g. *Aspirasi* dan komitmen terhadap tugas rendah.

5. Fungsi *Self Efficacy*

Self efficacy yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Bandura, (1997) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu :

1. Pilihan Perilaku. Adanya *self efficacy* yang dimiliki, individu akan menetapkan tindakan apa yang akan ia lakukan dalam menghadapi suatu tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Pilihan karier. *Self efficacy* merupakan *mediator* yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Bila seseorang merasa mampu melaksanakan tugas-tugas dalam karier tertentu maka biasanya ia akan memilih karier tersebut.
3. Kuantitas usaha dan keinginan untuk bertahan pada suatu tugas. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai *self efficacy* yang rendah akan terganggu oleh keraguan

terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

4. Kualitas usaha. Penggunaan strategi dalam memproses suatu tugas secara lebih mendalam dan keterlibatan kognitif dalam belajar memiliki hubungan yang erat dengan *self efficacy* yang tinggi. Siswa yang memiliki *self efficacy* diri tinggi cenderung akan memperlihatkan penggunaan kognitif dan strategi belajar yang lebih bervariasi.

Self efficacy memberikan banyak fungsi untuk memudahkan individu dalam memperoleh atau mencapai sesuatu dalam hal hidup, untuk itu individu perlu mengetahui strategi apa yang digunakan untuk dapat meningkatkan *self efficacy* yang akan dijelaskan pada sub selanjutnya.

C. Hubungan Antara *Student Engagement* dengan *Self Efficacy*

Miller (2011), mengatakan bahwa para peneliti telah membuktikan *student engagement* merupakan hal penting untuk meraih kesuksesan pada siswa. Miller juga menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *student engagement* salah satunya yaitu *self efficacy*. Jika *self efficacy* akademik bisa memunculkan faktor individu yang dimiliki siswa dan *student engagement* dapat terlihat dari adanya faktor individu tersebut, maka peneliti mengetahui bagaimana hubungan antara *student engagement* dengan *self efficacy* pada siswa.

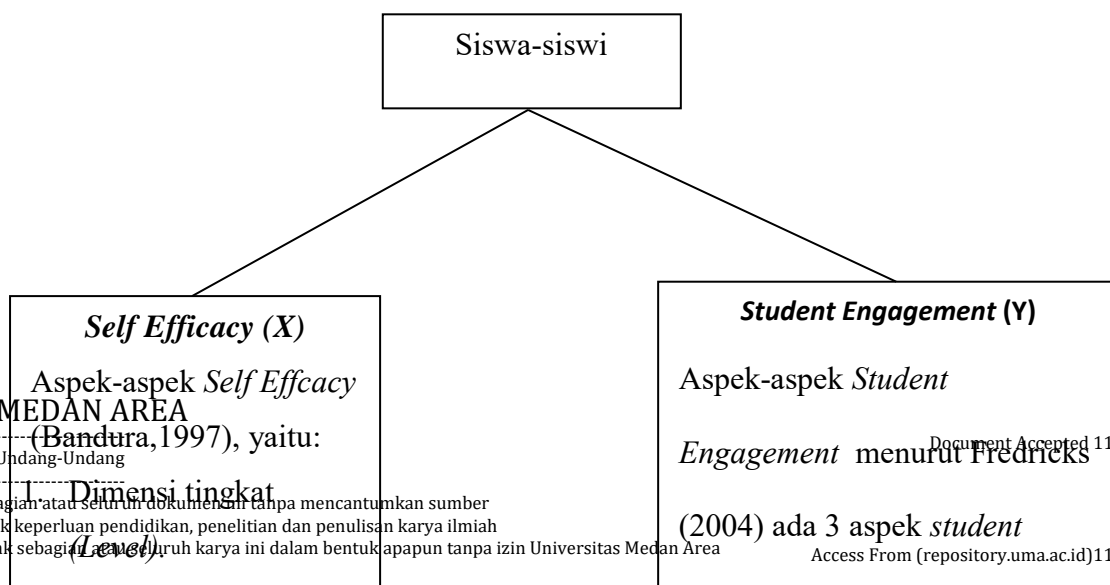
Hasil penelitian (Sokmen, 2019) menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut dalam pelajaran siswa disekolah secara umum. Hal tersebut berarti bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat lebih kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan *student engagement* dan *self efficacy* yang dimiliki siswa dapat saling mendukung satu sama lain untuk

meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dan mampu melibatkan dirinya untuk belajar, maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hubungan antara *student engagement* dan *self efficacy* memperlihatkan bahwa *self efficacy* berhubungan dengan *student engagement*, dengan berbagai aspek yang dilakukan, yaitu : *behavioral engagement* (partisipasi, tidak adanya perilaku yang mengganggu dan perilaku yang negative), *emotional engagement* (ketertarikan, kegembiraan, *sense of belonging*) dan *cognitive engagement* (seperti usaha siswa untuk menyelesaikan tugas dan strategi yang digunakan dalam belajar).

Menurut peneliti, hubungan *student engagement* dan *self efficacy* sangat erat. Seperti yang terjadi pada dunia pendidikan. Hal-hal yang terjadi pada anak didik bangsa. Mulai dari bolos, balap liar, dan tawuran antar pelajar di sekolah-sekolah lain. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin menitisnya *self efficacy* pelajar sangat berdampak negatif bagi seluruh proses belajarnya. Pelajar yang memiliki *self efficacy* rendah, maka akan dengan mudah terpancing dan melakukan kesalahan yang tidak disadarinya. Saat individu memiliki *self efficacy* yang rendah, maka akan mempengaruhi *student engagement* yang dimilikinya.

D. Kerangka konseptual





E. Hipotesis

Dari pemaparan teori diatas, maka peneliti menyajikan hipotesis bahwa ada hubungan yang positif antara *student engagement* dengan *self efficacy* pada siswa. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi *self efficacy* pada siswa maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* pada siswa maka semakin rendah tingkat *student engagement* pada siswa disekolah tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah dasar untuk melakukan sebuah penelitian yang didalamnya terkandung alat apa yang digunakan serta bagaimana prosedur pelaksanaannya. Dalam metode penelitian terdapat sejumlah langkah-langkah yang harus ditempuh untuk memperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban bagi permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, dalam bab ini akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi tipe dan desain penelitian. Identifikasi variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

Metode penelitian yang saya gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan *student engagement* pada siswa di MAN 2 Bener Meriah.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini mengenai hubungan *self efficacy* dengan *student engagement* pada siswa di MAN 2 Bener Meriah. Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail (Yusuf, 2014). Pada penelitian ini melakukan pengisian angket.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Variabel *Independent*) dan variabel terikat (Variabel *Dependent*).

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain. (Yusuf, 2014). Variabel bebas dalam penelitian kuantitatif disebut dengan variabel X. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain (Yusuf, 2014). Variabel terikat dalam penelitian sering disebut dengan variabel Y. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Student Engagement*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah :

1. *Self efficacy*, merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

2. *Student Engagement*, adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin disekolah baik didalam maupun diluar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama disekolah.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan kelas X dan XI yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dan XI di MAN 2 Bener Meriah yang berjumlah 110 siswa-siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. (Arikunto, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di MAN 2 Bener Meriah pada tahun ajaran 2022 yang berjumlah 53 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling merupakan suatu tehnik atau kegiatan dalam menentukan sampel yang akan mewakili populasi, kegiatan ini dilakukan dengan berbagai macam pertimbangan dan karakteristik yang sesuai untuk dipelajari lalu diberi kesimpulan. Berdasarkan acuan tersebut peneliti menggunakan tehnik random sampling dimana tehnik ini digunakan apabila populasi darimana sampel diambil merupakan populasi *homogen* yang hanya mengandung satu ciri (Arikunto, 2009). Menurut Arikunto apabila subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 15% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah sampling nya 53 siswa-siswi dimana ini 32% dari populasi. Sampel yang diambil dari kelas X dan kelas XI berjumlah 53 sampel.

Jumlah Siswa-siswi		Jumlah Ruang Kelas	
Kelas X	52	Kelas X	3
Kelas XI	58	Kelas XI	4
Total	110	Total	7

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI di MAN 2 Bener Meriah. Angket dalam penelitian ini berupa pilihan yang menggunakan empat pilihan jawaban. Terdapat dua jenis pertanyaan dalam angket ini, yaitu pernyataan favourable dan unfavourable.

Pernyataan favourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal positif mengenai obyek sikap atau pernyataan yang bersifat mendukung terhadap objek sikap yang akan diungkap. Sedangkan pernyataan unfavourable adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang bersifat negative mengenai obyek sikap atau yang tidak mendukung terhadap obyek sikap yang hendak diungkap.

Angket dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, yaitu metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam kategori jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert tidak menggunakan jawaban ragu-ragu dengan alasan sebagai berikut :

1. Kategori *undecided* mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu).
2. Tersedianya jawaban yang tengah menimbulkan kecenderungan jawaban ketengah (*central tendency effect*) terutama bagi yang ragu atas arah jawabannya kearah setuju atau tidak setuju.
3. Maksud ketegori SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

<i>Jawaban</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala *Student Engagement*

Skala *student engagement* diukur dengan skala yang diambil dari aspek-aspek *student engagement*. Menurut Fredricks (2004) yaitu :

- a. *Behavioral engagement*
- b. *Emotional engagement*
- c. *Cognitive engagement*

Adapun tabel *blueprint* alat ukur dari *student engagement* dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2 Distribusi item Skala *Student Engagement*

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	unfavo	
1	<i>Behavior Engagement</i>	Memiliki usaha dan ketekunan	1,9,14,22,	3,33,37,40	16
		Kebersediaan bertanya dan memberi kontribusi	4,12,30,36	2,13,16,45	
2	<i>Emotional Engagement</i>	Reaksi positif terhadap guru	5,18,24,32	2,13,16,39	16
		Reaksi positif terhadap teman	5,18,24,32	8,10,21,27	
		Reaksi positif terhadap akademik	7,17,23,29	6,11,20,42	
3	<i>Cognitive Engagement</i>	Keinginan siswa untuk terlibat dalam belajar	15, 19,25, 41	28, 31,43	14
		Keinginan mencari informasi ketika kesulitan dengan tugas sekolah	35,38,44	26,34,39,46	
TOTAL					46

Skala diatas disusun menggunakan skala likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan yang mendukung (favorable). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favorable adalah : sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Sedangkan pada aitem unfavorable yaitu, jawaban

sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4, tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2 dan sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 1.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

<i>Jawaban</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* diukur dengan skala yang diambil dari aspek-aspek *self efficacy*. Menurut Bandura (1997) beberapa aspek, yaitu :

- a. Dimensi tingkat (*Level*).
- b. Dimensi kekuatan (*strength*).
- c. Dimensi Generalisasi (*Generality*).

Adapun tabel kisi-kisi dari blue print alat ukur dari skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Distribusi item Skala *Self Efficacy*

No	Aspek	Indikator Perilaku	Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	Unfavo	
1	Tingkat (<i>Level</i>)	Tingkat kesulitan tugas	1,23,27	12,19,34	11
		Individu yakin mampu mengatasi tugas yang sulit	25,37,	2,29,40	
2	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Keyakinan yang dibuat akan memberikan hasil sesuai harapan	11,20,33	17,28,39	18
		Keyakinan dalam mempertahankan perilakunya	8,16,38	3,21,35	
		Kemampuan mengatasi masalah	4,36,41	6,15,32	
3	Generalisasi (<i>Generality</i>)	Menguasai berbagai bidang dalam penyelesaian masalah	5,13,30	9,24,22	12
		Menampilkan keyakinan atas kemampuan diri dalam situasi-situasi sosial	10,18,31	7,14,26	
TOTAL					41

Skala diatas disusun menggunakan skala likert 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan yang mendukung (favorable). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favorable adalah : sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 4, jawaban setuju (S) mendapat nilai

3, jawaban tidak setuju (TS) mendapat nilai 2 dan jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Sedangkan pada aitem unfavorable yaitu, jawaban sangat tidak setuju (STS) mendapat nilai 4, tidak setuju (TS) mendapat nilai 3, jawaban setuju (S) mendapat nilai 2 dan sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 1.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejumlah mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2001). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari *Karl Person* yang dihitung menggunakan SPSS 21.0 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang angka 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien semakin mendekati angka 0 berarti makin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan SPSS 21.0 *for windows*.

G. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai jenis pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, dan observasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, menganalisis menggunakan macam-macam metode analisis data, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengkategorian dengan menggunakan skor hipotetik. Alasan digunakannya teknik kolerasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara suatu variabel bebas (*self efficacy*) dengan variabel terikat (*student engagement*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolerasi Product Moment* dari *Karl Pearson* yang diolah menggunakan *SPSS 21 for windows*.

1. Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai sebaran variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y) dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak. Suatu distribusi data dikatakan normal apabila nilai $P > 0,05$ dilihat dari nilai Kolmogorof-Swirnov (uji K-S) dengan program *SPSS for windows version 21*.
2. Uji Linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat (*self efficacy*) memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas (*student engagement*).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari peneliti kemudian bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Analisis Kolerasi Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan *student engagement* pada siswa. Dengan koefisien $r_{xy} = 0,998$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Diasumsikan Semakin semakin tinggi *self efficacy* pada siswa maka semakin tinggi *student engagement* pada siswa, ataupun sebaliknya semakin rendah *self efficacy* pada siswa maka semakin rendah tingkat *student engagement* pada siswa di sekolah tersebut.

Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,997$. Ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berkontribusi terhadap *student engagement* 99,7%. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata mean hipotetik dan mean empirik maka *self efficacy* dan *student engagement* tergolong tinggi.

B. Saran

Adapun saran yang akan diberikan kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Saran kepada subjek penelitian

Menurut hasil penelitian *student engagement* yang tinggi pada siswa, guru memberikan *rewards and punishment* kepada siswa-siswi agar siswa-siswi terlibat dalam proses belajar. Seperti siswa-siswi yang tidak pernah absen dalam belajar maka akan mendapat *reward* dan diumumkan di depan teman-temannya begitupun sebaliknya, siswa-siswi yang sering absen maka akan diberikan *punishment* didepan teman-temannya. Maka peneliti menyarankan siswa-siswi untuk dapat mempertahankan *student engagement* agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal dan mendapatkan *reward* dari guru. Siswa-siswi juga diharapkan untuk tetap yakin terhadap kemampuannya untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, siswa-siswi juga harus mengembangkan hubungan yang baik antara teman sebaya, guru dan orangtua agar selalu merasa terdukung untuk terus terlibat dalam pembelajaran.

2. Saran kepada pihak akademik

Disarankan kepada pihak akademik agar terus memberikan dorongan moral maupun fasilitas kepada siswa-siswi, agar para siswa-siswi tetap ingin terlibat dalam proses belajar dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, karena selain dukungan secara moral, dengan adanya fasilitas yang memadai tentu pasti para siswa-siswi akan merasa aman dan lebih nyaman dalam mengikuti proses belajar sehingga mereka akan semakin ingin untuk terlibat dalam

proses belajar. Kemudian bapak dan ibu guru agar lebih bisa memahami dan memberikan perhatian kepada siswa-siswi sehingga membuat mereka nyaman dan suka terhadap pelajaran yang diberikan.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain ataupun dengan subjek penelitian yang lain sehingga siswa-siswi dapat meningkatkan *student engagement* dengan berbagai cara selain dengan meningkatkan *self efficacy*.



DAFTAR PUSTAKA

- A Baron, R., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta. Erlangga.
- Abror, Abd.Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogya : Tiara wacana.
- Abiemo, A. &. (2020). Moderating effect of perceived lecturer support on academic self efficacy and study engagement : evidence from a ghanaiian university. *journal of applied research in higher education*, 991-1006.
- Akey, M. (2006). *School Context, Student attitudes and Behavior, and academic Achievement : An Exploratory Analysis*. (Paper). New York : MDRC.
- Albert, b. &. (1977). departement of psychology standfort university. *Self Efficacy : Toward a unifying theory of behavioral chance. Psychological Review*, vol 84.
- Amirin, T. 2011. *Populasi dan Sampel Penelitian 4 : Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Erlangga. Jakarta.
- Aunurrahman. (2010), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy : The Exercise of Control*. New York : Freeman. Bong, M.
- Bandura, A. (1998). *Self efficacy, the Exercise of Control*. New York : Freeman.
- Barkley, E. f. (2014). *Student Engagement Techniques : A handbook for college faculty*. Unites States : John Wilwy & Sons.
- Baron, R.A dan Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Edisi kesepuluh : jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Bryson, K. & Len, H. (2007). The Role Of Engagement In Inspiring Teaching And Learning. *Innovations In Education And Teaching International*, 44 (4), 349-362.
- Chaplin, J.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr.
- Chermis, C dan Goleman, D. 2001. *The Emotionally Intelegent Work Place, San Fransisco* : Jossey Bass a Willey Company.
- Cleary, T. J. & Zimmerman, B. J. (2004). Self Regulation Empowerment Program : A school Based Program To Enhance Self Regulated And Self Motivated Cycles of Student Learning. *Psychology in the Svhools*, 41.
- Connel, J. P., & Wellborn, J. G. (1991). *Competence, autonomy, and relatedness : A motivational analysis of self-system processed*.

- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djali. 2008. *Psikolog pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta, Penerbit PT. Asdi Mahasatya.
- Elizabeth, B. &. (2010). *student engagement techniques : handbook for college faculty*. united states of amerika: jossey-bass.
- Fredricks, B. &. (2004). *School Engagement : Potential Of The Concept, State Of Evidence*. New York : Springer.
- Gibbs, R. &. (2010). *Student Engagement In Middle Years Of Schooling 9(Years 7-19) : A Literatute Review*. New Zealand: Ministry Of Education
- Gufron, M. Nur, dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2010.
- Hart, S. S. (2011). The Student Engagement In Schools Questionnaire (SESQ) And The Teacher Engagement Report Form Newn (TERF-N) : Examining The Preliminary Evidence. *Contemporary School Psychology* 15, 67-79.
- Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Karakter*. Online
- Johnson. 2008. *Upper Motor Neurone Syndrome and Spasticity 2*. New York : Cambridge University Press. 1-2
- Khoirunnisa, d. P. (2022). Hubungan antara self efficacy dengan student engagement pada siswa smp x kelas viii. *Jurnal penelitian psikologi*, 51-52.
- Kuh, G. (2017). What student engagement data tell us about college readiness. *Peer review*, 4-8.
- Lee. 2014. *Species Diversity, Biomass, and Carbon Stock Assesments of A Natural Mangrove Forest in Pahlawan*. Philippines. Pak J. Bot 46 : 1955-1962.
- Marks, H. (2000). Student engagement in instructional activity : patterns in the elementary, middle, and high school years. *American educational research journal*, 37. 153-184.
- Mukaromah, D. s. (2018). keterlibatan siswa dalam pembelajaran ditinjau dari efikasi diri dan self regulated learning. *indonesian journal of guidance and counseling*, 14-19.

- Mukaromah, M. &. (2018). *Keterlibatan siswa dalam pembelajaran ditinjau dari efikasi diri dan self regulated learning*. . *Indonesian journal of guidance and counseling : Theory and Application*, 14-19.
- Mustika, R. A. (2014). Studi Deskriptif Student Engagement Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Pasundan 1 Bandung. *Jurnal Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 244-251.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Volume 1, No. 1*. Universitas Negeri Jakarta.
- Nurmalita , T. &. (2021). The effect of subjective well-being, peer support and self efficacy on student engagement of class X students of four high school in Sidoarjo Regency. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36-68.
- Purwanto, Ngalm M. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes.2004. *Hasrat untuk Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Reeve, J. & Lee, W. (2014). Student Classroom Produces Longitudinal Changes in Classroom Motivation. *Journal of Educational Psychology*, 527-540, Vol. 106, No.2.
- Reeve, J. &. (2012). A determination theory perspective on student engagement. *Handbook of research on student engagement*, 149-172.
- Reeve, j. & Tseng, C.-M (2011). Agency as a fourth aspect of student engagement during learning activities. *Journal Contemporary Educational Psychology*, 257-267.
- Santrock, John. W. (2011). *Psikologi Pendidikan. Edisi kedua*. Jakarta : Kencana.
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Santrock, John. (2009). *Educational Psychology*. Jakarta : Selemba Humanika.
- Schunk, D & Carol.A.Mullen. (2012). *Self Efficacy as an Engaged Learner*. In : Sandra L Christenson (Eds). *Handbook of Research on Student Engagement* (219-236). New York : Springer.
- Schunk, E.P (2002). *The Depeloment of Scsdemic Self Efficacy*. Journal.
- Schwarzer, R. & Jerusalem .(1995). *Generalized Self Efficacy Scale*. In J. Weinman, S. Wright, & M. Johnson, *Measurues In Health Psychology : A user's potofolio. Causal and control beliefs*.
- Skinner, E. A. (2012). Development Dynamics of Student Engagement, Coping, and Everyday Reselience. *Handbook of Research on Student Engagement*.

- Skinner, E. A. (1993). Motivation in the classroom : reciprocal effecton of teacher behavior and student engagement across the school year. *journal of Educational Psychology*, 571-581.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suciningtyas, W. (2016). *Profil self efficacy siswa SMA*. Jurnal Psikologi, 42 (2), 16-44.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi Dewa Ketut, 1988, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Bina Aksara.
- Trowler V. 2010. *Student Engagement Literature Review*. The Higher Education Academic. Lancaster University : Departement of Educational Research.
- Yusuf A. Muri.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana.
- Yusuf A.M. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.



LAMPIRAN A

ALAT UKUR PENELITIAN

ANGKET SKALA *STUDENT ENGAGEMENT***DATA DIRI**

Nama (Inisial) :

Kelas :

Jurusan :

Berikan tanda *centang* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara.

Berikut adalah keterangan *alternatif* jawaban :

STS : Bila anda *Sangat Tidak Setuju* dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda *Tidak Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.

S : Bila anda *Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.

SS : Bila anda *Sangat Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.

ANGKET *STUDENT ENGAGEMENT*

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha menyelesaikan tugas/PR walaupun waktu sudah larut malam				
2.	Meskipun tidak suka dengan pelajarannya,saya tetap mengikuti kelas sampai selesai				
3.	Saya merasa gembira banyak pengetahuan disekolah				
4.	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya fokus memperhatikan				
5.	Jika ada materi yang kurang jelas saya bertanya kepada guru				
6.	Saya akan memberikan contoh lain dari contoh yang sudah diberikan oleh guru ketika selesai menjelaskan pelajaran				
7.	Saya bersemangat mendengarkan penjelasan dari guru				
8.	Bila ada diskusi kelompok di kelas, saya aktif dalam menyampaikan pendapat				
9.	Saya akan sampai disekolah sebelum bel berbunyi				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10.	Semua atribut diseragam sekolah saya gunakan				
11.	Saya menghormati semua guru disekolah ini				
12.	Semua guru wajib dihargai				
13.	Saya duduk dikelas dipaling depan agar dapat lebih jelas mendengar materi dari guru				
14.	Meskipun kami para siswa berbeda tetapi kami saling menghormati				
15.	Setiap mata pelajaran adalah penting bagi saya				
16.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan pelajaran				
17.	Saya berminat untuk mengetahui lebih lanjut materi pelajaran yang dijelaskan guru				
18.	Diskusi kelompok tetap jalan tanpa keberadaan saya didalamnya				
19.	Saya membaca materi yang dipelajari secara berulang-ulang agar saya lebih menguasainya				
20.	Setelah guru menerangkan saya mencoba mengerjakan latihan soal agar saya lebih menguasainya				
21.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya langsung bertanya kepada guru ataupun teman				
22.	Ketika ada soal yang cukup rumit saya mencari jawabannya diinternet				
23.	Bila ada diskusi kelompok dikelas saya aktif dalam menyampaikan pendapat				
24.	Apabila ada tugas akademik disekolah saya langsung mengajak teman berdiskusi agar tugas cepat terselesaikan				
25.	Saya tidak mengerjakan tugas dirumah (PR)				
26.	Saya lebih suka menyalin tugas/ PR milik teman dari pada mengerjakannya sendiri				
27.	Saya tidak mendengar penjelasan materi dari guru				
28.	Lebih baik ngobrol dengan teman dari pada mendengar penjelasan dari guru				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak mau bertanya kepada guru tentang materi yang dijelaskan				
30.	Saya tidak suka diskusi kelompok				
31.	Saya tidak bersemangat untuk berangkat ke sekolah				
32.	Saya malas menggunakan seragam sekolah				
33.	Ada beberapa guru yang kurang pantas untuk dihargai				
34.	Guru adalah manusia biasa, jadi tidak perlu diperlakukan secara istimewa				
35.	Dikelas kami sering terjadi konflik				
36.	Sangat wajar jika kami saling berdebat karena kami berbeda latar belakang				
37.	Saya malas setiap kali masuk kelas				
38.	Saya merasa sekolah membuang waktu saja				
39.	Saya sering bolos ketika jam pelajaran				
40.	Saya mengantuk ketika mendengarkan penjelasan dari guru				
41.	Apabila guru menyuruh saya membaca buku pelajaran saya lebih memilih untuk bercerita dengan teman sebangku				
42.	Saya tidak membaca kembali materi yang sudah diterangkan oleh guru				
43.	Apabila saya mengalami kendala dalam mengerjakan tugas akademik sekolah saya lebih memilih untuk membiarkannya				
44.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya langsung bertanya kepada guru atau teman				
45.	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas/PR apabila ada tugas/PR yang diberikan guru				
46.	Saya mengerjakan tugas/PR apabila saya tidak malas				

TERIMAKASIH

ANGKET SKALA SELF EFFICACY**DATA DIRI**

Nama (Inisial) :

Kelas :

Jurusan :

Berikan tanda *centang* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Bacalah dengan cermat pada setiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara.

Berikut adalah keterangan *alternatif* jawaban :

STS : Bila anda *Sangat Tidak Setuju* dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila anda *Tidak Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.

S : Bila anda *Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.

SS : Bila anda *Sangat Setuju* dengan isi pernyataan tersebut.

ANGKET SELF EFFICACY

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu dapat memecahkan tugas disekolah yang sulit jika saya berusaha untuk mencobanya				
2.	Saya bisa tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan yang saya miliki				
3.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
4.	Meskipun tugas matematika yang saya kerjakan sangat rumit, saya yakin dapat menyelesaikannya				
5.	Ketika mendapatkan tugas disekolah yang sulit, saya yakin dapat menyelesaikan dengan hasil yang baik				
6.	Saya mengikuti olimpiade matematika dan sains antar sekolah karna saya yakin saya bisa				
7.	Saya tetap semangat untuk mencari jawaban dari soal-soal yang sulit				
8.	Saya mampu menyelesaikan tugas/PR yang sulit tepat waktu				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
9.	Ketika saya yakin berhasil untuk menyelesaikan tugas/PR yang sulit, maka tugas tersebut akan selesai dengan baik				
10.	Jika keinginan saya ditentang oleh orang lain, saya akan tetap berusaha untuk mewujudkannya				
11.	Saya yakin, tujuan yang saya inginkan akan tercapai				
12.	Saya tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas, walaupun tidak mengerti cara mengerjakannya				
13.	Memiliki banyak pengetahuan, membuat saya tau cara menyelesaikan masalah disekolah				
14.	Ketika ada hafalan, saya bersungguh-sungguh agar mendapat nilai yang bagus				
15.	Ketika saya dihadapkan dengan suatu masalah, saya bisa menemukan beberapa solusinya				
16.	Saya bisa menguasai banyak pelajaran				
17.	Ketika diberi tantangan untuk menyelesaikan tugas yang sulit, jika saya yakin bisa menyelesaikannya, maka tugas tersebut selesai dengan baik dan benar				
18.	Ketika mendapat tugas yang sulit, saya akan berusaha sampai bisa untuk menyelesaikannya				
19.	Saya yakin tugas yang dikerjakan benar, meskipun berbeda dengan teman saya				
20.	Ketika sudah belajar, saya yakin bisa menjawab soal dalam ujian				
21.	Dalam mengerjakan tugas, saya menggunakan satu cara yang telah diajarkan oleh guru				
22.	Saya bisa membagi waktu antara belajar dan bermain				
23.	Ketika mendapat tugas/PR yang sulit, saya malas untuk mengerjakannya				
24.	Ketika guru menyuruh saya menjadi petugas upacara, saya yakin bisa				
25.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas akademik yang sulit (seperti tugas fisika, kimia, matematika, dll)				
26.	Saya merasa bingung ketika ada tugas yang diberikan semakin sulit				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak mengikuti olimpiade matematika dan sains antar sekolah karena saya malas belajar				
28.	Ketika saya tidak bisa menyelesaikan tugas yang sulit, saya mencontek tugas teman saya				
29.	Ketika mendapat tugas yang sulit saya malas untuk mengerjakannya				
30.	Ketika ujian saya mencontek dari teman saya karena saya tidak belajar				
31.	Ketika mendapat nilai jelek, membuat saya malas dalam belajar				
32.	Ketika ada teman yang membantah pendapat saya, saya langsung merasa tidak percaya diri				
33.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi				
34.	Saya tidak dapat menyelesaikan soal matematika karena rumit				
35.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar				
36.	Saya takut kesekolah karena ada hafalan				
37.	Saya tidak bisa menyelesaikan masalah dengan baik				
38.	Saya tetap mempertahankan keinginan saya meskipun banyak yang menentang				
39.	Saya tidak bisa menguasai pelajaran lebih dari satu				
40.	Saya tidak bisa mengerjakan tugas/PR dengan baik				
41.	Saya tidak bisa menjadi petugas upacara karena saya gugup				

TERIMAKASIH



DATA PENELITIAN *STUDENT ENGAGEMENT*

SU BJE K	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	JU ML AH				
1	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	145
2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	4	1	134			
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	114		
4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	104	
5	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	119		
6	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	3	4	1	105			
7	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	133				
8	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	104				
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	132				
10	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	110				
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	146			
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	1	147	
13	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	1	4	3	1	154					
14	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	138			
15	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	2	3	1	145					
16	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	1	4	2	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	162			
17	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	4	2	142				
18	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	4	1	155				
19	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	1	4	1	138				
20	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	139				
21	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	125		
22	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	114		
23	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	134		
24	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	1	3	1	132				
25	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	130		

26	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	2	126							
27	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	4	3	1	138								
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	148								
29	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	129										
30	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	2	1	139								
31	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	4	2	1	141									
32	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	137									
33	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	139							
34	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	142								
35	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	143								
36	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	4	4	2	1	3	4	1	143								
37	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	1	2	3	2	2	142								
38	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	144									
39	1	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	140								
40	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	144								
41	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	146								
42	1	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	145								
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	1	4	3	1	179						
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	176					
45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	1	2	1	1	2	3	1	158								
46	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	4	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	158								
47	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	1	2	4	2	4	1	4	2	1	3	2	152								
48	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	1	1	4	2	1	153				
49	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	1	2	1	1	159							
50	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	150					
51	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	169							
52	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	3	1	171							
53	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	4	1	190

DATA PENELITIAN SELF EFFICACY

Sub jek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	jumlah									
1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	1	114	
2	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	4	1	100		
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	110			
4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	118			
5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	119		
6	1	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	138	
7	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	148
8	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	120		
9	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	104	
10	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	117		
11	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	119		
12	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	1	122		
13	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	4	3	1	127			
14	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	135		
15	1	1	4	1	2	1	1	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	1	2	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	2	3	1	109		
16	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	137
17	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	152	
18	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	1	4	4	1	119	
19	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	118		
20	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	101		
21	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	119		
22	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119	
23	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	4	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	2	3	2	113		
24	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	1	3	1	107		
25	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	122			
26	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	1	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	2	115		
27	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	1	116		
28	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	138	
29	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	96		
30	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	1	136		
31	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	1	114		
32	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	1	4	1	100			
33	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	110			
34	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	118		

35	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	119									
36	1	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	1	138							
37	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	148								
38	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	120							
39	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	104							
40	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	117							
41	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	119					
42	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	1	122
43	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	1	4	3	1	127	
44	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	135		
45	1	1	4	1	2	1	1	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	1	2	1	3	3	4	1	3	2	1	4	4	1	2	3	1	109		
46	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	137		
47	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	152			
48	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	4	4	1	119		
49	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	1	1	4	1	118		
50	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	3	1	101		
51	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	117			
52	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	119		
53	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	4	1	122		





Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR0
0021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026

VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 V
AR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA

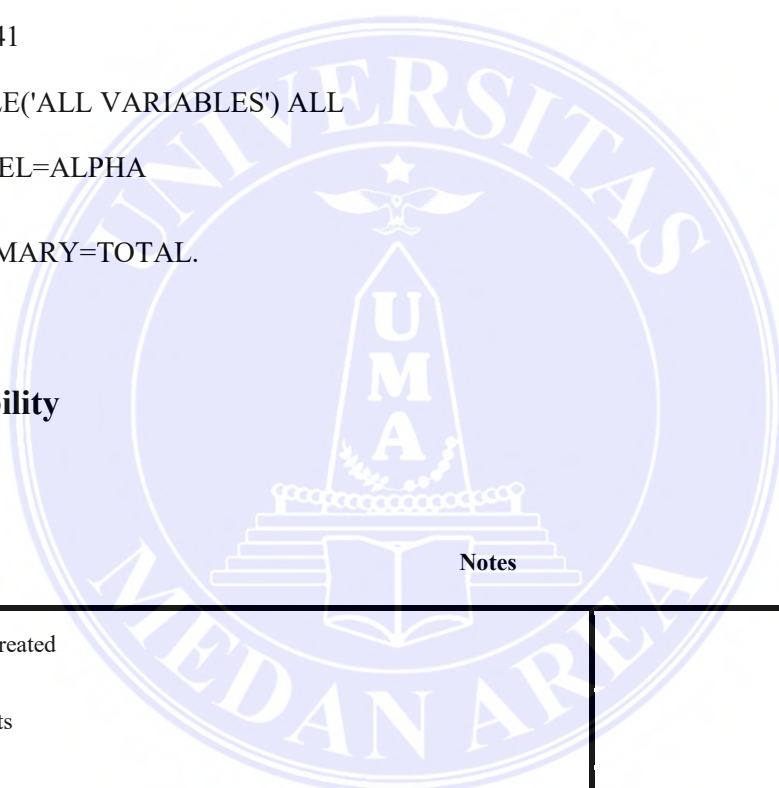
R00041

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability



Notes

Output Created		10-Jun-2022 19:03:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		<p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041</p> <p>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA</p> <p>/SUMMARY=TOTAL.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.032

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	105.6415	229.427	.143	.931
VAR00002	104.6415	214.234	.771	.925
VAR00003	104.1887	223.118	.530	.928
VAR00004	104.6792	216.068	.734	.926
VAR00005	104.7925	222.975	.368	.930
VAR00006	104.6415	214.234	.771	.925

VAR00007	104.6415	214.234	.771	.925
VAR00008	105.6415	229.427	.143	.931
VAR00009	104.2642	225.198	.624	.928
VAR00010	104.2642	225.198	.624	.928
VAR00011	103.8679	226.848	.348	.929
VAR00012	105.6415	229.427	.143	.931
VAR00013	104.2830	215.745	.620	.927
VAR00014	104.7925	222.975	.368	.930
VAR00015	104.6415	214.234	.771	.925
VAR00016	104.4906	215.601	.607	.927
VAR00017	104.4906	215.601	.607	.927
VAR00018	105.6415	229.427	.143	.931
VAR00019	103.8679	226.848	.348	.929
VAR00020	104.2642	225.198	.624	.928
VAR00021	103.9245	223.302	.463	.928
VAR00022	104.9057	227.010	.180	.932
VAR00023	104.6038	218.013	.711	.926
VAR00024	104.6415	214.234	.771	.925
VAR00025	104.1887	223.118	.530	.928
VAR00026	104.6792	216.068	.734	.926
VAR00027	104.9057	227.010	.180	.932
VAR00028	104.6792	216.068	.734	.926
VAR00029	104.2642	225.198	.624	.928

VAR00030	104.2642	225.198	.624	.928
VAR00031	103.8679	226.848	.348	.929
VAR00032	105.6415	229.427	.143	.931
VAR00033	104.2830	215.745	.620	.927
VAR00034	104.7925	222.975	.368	.930
VAR00035	104.6415	214.234	.771	.925
VAR00036	104.4906	215.601	.607	.927
VAR00037	104.4906	215.601	.607	.927
VAR00038	105.6415	229.427	.143	.931
VAR00039	104.7170	222.976	.295	.931
VAR00040	103.9245	223.302	.463	.928
VAR00041	105.6415	229.427	.143	.931

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VARO
0021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026

```

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/22

```

VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 V
AR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA
R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes		
Output Created		10-Jun-2022 19:20:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>				
Resources	<table border="1"> <tr> <td>Processor Time</td> <td style="text-align: right;">00:00:00.032</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td style="text-align: right;">00:00:00.031</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:00.032	Elapsed Time	00:00:00.031
Processor Time	00:00:00.032				
Elapsed Time	00:00:00.031				

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112.1509	182.131	.385	.883
VAR00002	111.9057	185.702	.289	.885
VAR00003	111.9245	180.302	.609	.881
VAR00004	111.8679	184.655	.367	.884
VAR00005	111.6604	184.459	.383	.883
VAR00006	112.1132	180.602	.581	.881

VAR00007	112.0566	186.208	.217	.885
VAR00008	111.9811	180.557	.369	.883
VAR00009	112.0755	179.340	.523	.881
VAR00010	112.1887	178.848	.559	.881
VAR00011	111.9623	183.075	.404	.883
VAR00012	112.0377	176.268	.682	.879
VAR00013	112.0943	175.318	.662	.878
VAR00014	112.2642	178.737	.488	.881
VAR00015	112.1698	177.644	.620	.880
VAR00016	112.1321	181.848	.357	.884
VAR00017	111.9434	186.131	.202	.886
VAR00018	112.2642	179.044	.446	.882
VAR00019	111.9245	183.340	.416	.883
VAR00020	111.7547	177.843	.606	.880
VAR00021	112.3774	175.778	.600	.879
VAR00022	111.9057	181.626	.348	.884
VAR00023	112.3396	181.190	.417	.883
VAR00024	112.1321	175.117	.654	.878
VAR00025	111.8113	182.348	.393	.883
VAR00026	111.8302	178.528	.570	.880
VAR00027	112.2264	177.640	.516	.881
VAR00028	111.9434	182.708	.371	.883
VAR00029	112.0377	182.960	.387	.883

VAR00030	112.0755	183.610	.295	.885
VAR00031	112.1132	179.064	.486	.881
VAR00032	112.0755	178.648	.633	.880
VAR00033	111.8679	178.194	.687	.879
VAR00034	111.9623	180.075	.617	.880
VAR00035	111.5472	190.022	.021	.887
VAR00036	111.5283	187.523	.103	.888
VAR00037	112.9245	194.417	-.242	.891
VAR00038	111.9434	187.978	.083	.888
VAR00039	112.1132	186.602	.140	.887
VAR00040	111.9245	188.302	.068	.888
VAR00041	112.0000	186.269	.138	.888
VAR00042	112.0943	186.049	.147	.887
VAR00043	112.9245	194.417	-.242	.891
VAR00044	112.0000	185.077	.161	.888
VAR00045	111.5283	182.677	.370	.883
VAR00046	112.9245	194.417	-.242	.891



NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=x y

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		09-Jun-2022 21:55:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.015
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		se	eg
N		53	53
Normal Parameters ^a	Mean	96.70	109.53
	Std. Deviation	19.101	21.562
Most Extreme Differences	Absolute	.222	.218
	Positive	.222	.218
	Negative	-.164	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.620	1.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011	.013
a. Test distribution is Normal.			

--	--

DESCRIPTIVES VARIABLES=x y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes

Output Created	09-Jun-2022 21:58:45	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>

	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	All non-missing data are used.	
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=x y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time		00:00:00.000
	Elapsed Time		00:00:00.000

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
se	53	78	144	96.70	19.101
eg	53	89	163	109.53	21.562
Valid N (listwise)	53				

MEANS TABLES=y BY x

/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.



LAMPIRAN E
UJI LINIERITAS

Means

Notes

Output Created		09-Jun-2022 22:00:34
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
eg * se	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

Report

eg

se	Mean	N	Std. Deviation
78	89.50	2	.707
79	90.00	1	.
81	91.71	7	.488
82	93.00	5	1.000
84	95.00	2	.000
85	95.80	5	.447
86	97.00	3	.000
87	99.00	3	.000
90	102.50	2	3.536
92	103.50	2	2.121
93	106.00	1	.
94	107.00	1	.

96	112.00	1	
97	109.00	2	1.414
98	111.00	1	
99	112.00	1	
102	116.00	1	
112	124.00	1	
119	135.00	1	
122	137.00	1	
124	140.50	2	2.121
127	146.00	1	
128	145.00	2	1.414
131	149.00	1	
133	151.00	1	
134	152.00	1	
135	150.00	1	
144	163.00	1	
Total	109.53	53	21.562

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
eg * se	Between Groups (Combined)	24142.979	27	894.184	693.627	.000
	Linearity	24100.216	1	24100.216	1.869E4	.000
	Deviation from Linearity	42.763	26	1.645	1.276	.273
	Within Groups	32.229	25	1.289		
	Total	24175.208	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
eg * se	.998	.997	.999	.999

CORRELATIONS

/VARIABLES=x y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.



LAMPIRAN F
UJI HIPOTESIS

Correlations

Notes

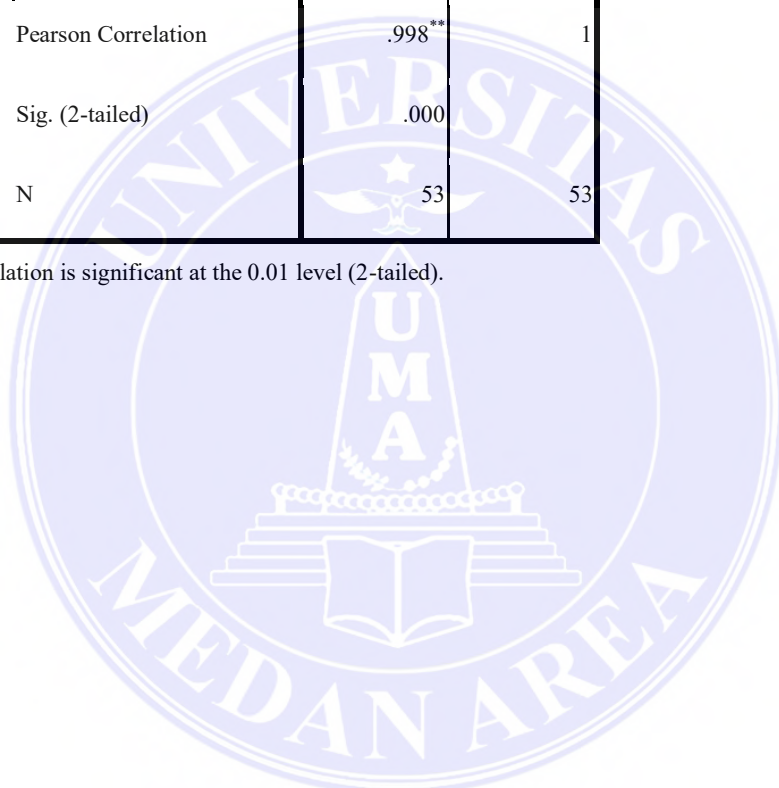
Output Created		09-Jun-2022 22:03:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=x y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.156
	Elapsed Time	00:00:00.095

[DataSet0]

Correlations

		se	eg
se	Pearson Correlation	1	.998**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
eg	Pearson Correlation	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN G
SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 635/FPSI/01.10/V/2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

24 Mei 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
MAN 2 Bener Meriah
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Erda Sulyani**
 NPM : **188600097**
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **MAN 2 Bener Meriah, Jl. Simpang Bathin - Pondok Gajah** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Self Efficacy dengan Student Engagement Pada Siswa Di MAN 2 Bener Meriah"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Laili Alita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENER MERIAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BENER MERIAH**

Jln. Simpang Batin-Pondok Gajah, Kec. Bandar, Kab. Bener Meriah, Prov. Aceh
Telp: (0643) 2625910, Fax: -, Email: manjanarata5@gmail.com Web: man2bm.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-270/Ma.01.14/SK.01.2/ 06 /2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Psikologi, Nomor : 635/FPSI/01.10/V/2022 Riset dan Pengambilan Data tertanggal 24 Mei 2022, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Bener Meriah ini menerangkan nama mahasiswi di bawah ini :

Nama : Erda Sulyani
NIM : 188600097
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenjang : S-1

Benar telah mengadakan Penelitian di MAN 2 Bener Meriah pada tanggal 07 S/d 08 Juni 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Hubungan Self Efficacy dengan Student Engagement Pada Siswa Di MAN 2 Bener Meriah"**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pondok Gajah, 10 Juni 2022

Kepala Madrasah



Sahmanar S.Aq MA

NIP.19691232005011005